

Pelatihan Pengelolaan Sampah Yang Produktif Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Pada Bank Sampah Maju Bersama

Evi Zubaidah ^{1*}, Neri Widya Ramailis ², Ema Fitri Lubis ³,
Humayra Aulia ⁴, Lilis Ferianata ⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Riau

* evizubaidah@soc.uir.ac.id

Abstrak

Bank sampah merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis partisipasi warga yang bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi sampah sekaligus menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Bank Sampah Maju Bersama yang berlokasi di RT.02 RW.12 Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Bank sampah ini tergolong baru berdiri dan masih menghadapi beberapa permasalahan utama, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah produktif, jumlah nasabah yang masih terbatas akibat kurangnya informasi mengenai keberadaan bank sampah, serta minimnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan penimbangan dan pencatatan sampah. Metode pelaksanaan PKM dilakukan melalui observasi lapangan, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat berbasis komunitas, serta pemberian fasilitas pendukung bank sampah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga, mengenai pentingnya pengelolaan dan pemilahan sampah sejak dari sumbernya. Selain itu, penyediaan papan nama bank sampah serta sarana prasarana penunjang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan mendukung tertib administrasi pengelolaan bank sampah. Kegiatan PKM ini diharapkan mampu mendorong keberlanjutan Bank Sampah Maju Bersama sebagai sarana pengelolaan lingkungan yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: bank sampah, pengelolaan sampah, kesadaran lingkungan

Pendahuluan

Masalah pengelolaan sampah menjadi isu yang semakin krusial seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat yang menghasilkan limbah setiap harinya. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan, lingkungan, dan kualitas hidup masyarakat. Permasalahan ini tidak hanya terjadi di kota besar, tetapi juga di wilayah pedesaan dan permukiman yang belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang terstruktur dan berkelanjutan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan berbasis edukasi dan partisipasi aktif masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan

masyarakat dalam mengelola sampah (Sumartan dkk, 2023). Program pelatihan pengelolaan sampah berbasis rumah tangga mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilah sampah dan mengolah sampah organik menjadi kompos (Oktaviani dkk, 2024). Sementara itu, bahwa keberhasilan pengelolaan sampah sangat bergantung pada keberlanjutan program serta keterlibatan aktif warga dalam setiap tahap pelaksanaannya (Dewi dkk, 2025). Rendahnya kesadaran dan minimnya fasilitas pengelolaan sampah menjadi faktor utama tingginya volume sampah di lingkungan perumahan (Winanda dkk, 2020). Intervensi berbasis edukasi dan pelibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan efektivitas program pengurangan sampah di tingkat komunitas (Khoolishoh dkk, 2024). Berangkat dari situasi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan edukasi, pelatihan, serta pendampingan dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Pendekatan yang digunakan mencakup pelatihan pemilahan sampah, pembuatan kompos dari limbah organik, serta pengenalan sistem bank sampah sebagai upaya mendukung ekonomi sirkular. Tujuannya adalah membangun kesadaran lingkungan sekaligus menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan partisipatif. Bank sampah adalah suatu tempat untuk memilih dan mengumpulkan sampah yang memiliki nilai ekonomi dan yang dapat didaur ulang dan atau digunakan kembali, serta terdapat kegiatan pelayanan terhadap nasabah bank sampah oleh teller bank (Suwerda, 2012).

Bank Sampah Maju Bersama merupakan Bank Sampah yang ada di Rt.02 Rw.12 Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Bank Sampah Maju Bersama berdiri pada November 2024, walaupun dinilai baru berdiri akan tetapi keberadaan bank sampah ini diharapkan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar. Bank Sampah Maju Bersama telah memiliki 13 nasabah dengan jumlah masyarakat yang ada di RT.02 yaitu 33 KK, dan dikoordinator oleh S.A Sandi Arsas, S.H.,M.H. sebagai ketua. Aktivitas mengumpulkan sampah dan menimbang sampah ini dilakukan sebulan sekali yaitu setiap hari minggu pada minggu pertama, dimulai pada jam 08.00 WIB sampai dengan jam 18.00.wib.

Adapun yang menjadi tujuan dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan dari Bank Sampah Maju Bersama dan memberikan solusi berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada pada Bank Sampah Maju Bersama.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan Bank Sampah dengan Memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah yang produktif.

Terdapat beberapa permasalahan dalam pengelolaan bank sampah yang menjadi prioritas yaitu *Pertama*, Kesadaran masyarakat masih sedikit untuk mengumpulkan sampah dikarenakan kurangnya pemahaman dalam pemilahan sampah yang produktif. *Kedua*, Jumlah Nasabah yang masih sedikit dikarenakan masyarakat banyak yang belum mengetahui keberadaan bank sampah. *Ketiga*, Sarana prasarana dipengumpulan dan penimbangan sampah masih terbatas.

Hasil dari identifikasi permasalahan yang ditemui di Bank Sampah Maju Bersama, maka Tim PKM memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Adapun solusi permasalahan serta target luaran yang ingin dicapai pada PKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Solusi permasalahan serta target luaran yang ingin dicapai

No.	Permasalahan	Solusi	Target
1	Aspek Pengolahan: Kesadaran masyarakat masih sedikit untuk mengumpulkan sampah dikarenakan kurangnya pemahaman dalam pemilahan sampah yang produktif.	1. Memberikan Sosialisasi kepada masyarakat bahwa pentingnya Bank Sampah ini dan manfaat yang di dapatkan oleh masyarakat, 2. Memberikan materi serta diskusi mengenai pengelolaan sampah yang menerapkan prinsip 4R yaitu Recycle, Reuse, Reduce, dan Replace.	1. Adanya solusi tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait ke Masyarakat terkait pentingnya bank sampah dan manfaat yang diterima bagi Masyarakat. 2. Adanya solusi tersebut diharapkan dapat membuka wawasan para pengelola Bank Sampah maju Bersama dan Masyarakat mengenai pengelolaan sampah dengan prinsip 4R.
2	Aspek Sosialisasi: Jumlah Nasabah yang masih sedikit dikarenakan masyarakat banyak yang belum mengetahui keberadaan bank sampah.	1. Mengadakan kegiatan sosialisasi secara rutin di tingkat RT melalui pertemuan warga, dan membuat akun media sosial. 2. Membuatkan Plank papan nama Bank Sampah Maju Bersama, sebagai petunjuk lokasi keberadaan bank sampah dan jam operasionalnya.	1. Adanya Solusi tersebut masyarakat yang sebelumnya belum mengetahui keberadaan dan manfaat bank sampah menjadi lebih sadar dan tertarik untuk bergabung sebagai nasabah, sehingga jumlah nasabah aktif meningkat secara signifikan. 2. Adanya Solusi tersebut dapat meningkatkan Penguatan Keberlanjutan Operasional Bank Sampah, Dengan bertambahnya jumlah nasabah dan volume sampah yang dikelola, bank sampah menjadi lebih aktif dan mandiri secara operasional, serta lebih mudah menjalin kerja sama dengan pihak eksternal (seperti pengepul atau UMKM daur ulang).
3	Aspek Fasilitas: Sarana prasarana dipengumpulan dan penimbangan sampah masih terbatas	1. Melengkapi sarana prasana yang masih kurang, seperti buku rekap Dll. 2. Membuat daftar sampah yang produktif yang bisa dibagikan ke Masyarakat untuk dapat memilah sampah sebelum dibawa kepenimbangan.	1. Adanya Solusi tersebut dengan sarana yang memadai, proses pencatatan, penimbangan, dan pengelolaan sampah dapat berjalan lebih tertib, transparan, dan efisien. 2. Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Jenis Sampah Bernilai Ekonomis, masyarakat mulai membiasakan diri memilah sampah sejak dari rumah, jadi hanya membawa sampah yang bisa diterima oleh bank sampah, dan dapat mengurangi penumpukan sampah yang tidak dapat diolah atau dijual. Sehingga proses penimbangan dan pengelolaan di bank sampah menjadi lebih cepat, efisien, dan bersih.

Metode Pelaksanaan

Metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Pengelolaan Sampah Yang Produktif Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Pada Bank Sampah Maju Bersama.

Pelaksanaan pengabdian bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di Bank Sampah Maju bersama. Maka langkah-langkah solusi dari permasalahan tersebut dilaksanakan dengan tahapan 1) sosialisasi, 2) pelatihan, 3) penerapan teknologi, 4) pendampingan dan evaluasi, dan 5) keberlanjutan program. Adapun rincian kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan dan Partisipasi Mitra

No.	Tahapan	Partisipasi Mitra
1	Tahapan Sosialisasi: • Tim PKM mendatangi lokasi untuk melihat langsung kondisi mitra. • Tim PKM berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan mitra. • Tim PKM berdiskusi untuk mencari solusi terbaik untuk mitra.	1. Mitra mempersiapkan tempat dan kebutuhan sarana prasarana sosialisasi; 2. Mitra mempersiapkan peserta sosialisasi; dan 3. Penyamaan persepsi terkait kegiatan PKM sesuai dengan skema dan waktu kegiatan.
2	Tahapan Penyuluhan dan Pelatihan: • Tim PKM menghadirkan narasumber untuk memberikan materi serta diskusi terbuka mengenai pengelolaan sampah yang menerapkan prinsip 4R.	1. Mitra mempersiapkan peserta penyuluhan & pelatihan; 2. Berpartisipasi aktif selama kegiatan penyuluhan dan pelatihan, berdiskusi dan memberikan tanggapan positif.
3	Tahapan Penerapan Teknologi: • Tim PKM Memberikan plang nama Bank Sampah. • Tim PKM melengkapi sarana prasarana di dipengumpulan dan penimbangan sampah	1. Mitra menyediakan waktu dan tempat untuk penyerahan bantuan plang nama Bank Sampah 2. Mitra beserta pengurus Bank Sampah maju bersama hadir dalam penyerahan bantuan sarana prasarana.
4	Tahapan Pendampingan dan Evaluasi: • Tim PKM melakukan pendampingan disetiap kegiatan-kegiatan yang telah disusun bersama mitra. • Tim PKM melakukan evaluasi di setiap selesai sesi pelatihan dengan menggunakan teknik wawancara dan diskusi untuk menanyakan langsung ke mitra beserta pengurus Bank Sampah maju bersama	1. Mitra memberikan tanggapan tentang kebermanfaatan kegiatan PKM yang dilaksanakan 2. Mitra berperan aktif sebagai peserta yang dievaluasi sebelum dan sesudah kegiatan PKM
5	Tahapan Keberlanjutan Progam: • Tim PKM bersama dengan semua anggota mitra yang mengikuti seluruh tahapan berkomitmen melanjutkan, dan mengembangkan semua rangkaian hasil yang sudah dilakukan dalam pengelolaan sampah yang produktif di Bank Sampah Maju bersama.	1. Mitra berperan aktif terkait keberlanjutan PKM 2. Mitra beserta pengurus Bank Sampah maju bersama bersedia dan berkomitmen, untuk melanjutkan, mengembangkan semua rangkaian hasil yaitu dapat melakukan pengelolaan sampah serta mengembangkan keterampilan kreatifitas dalam pengelolaan sampah.

Evaluasi Keberlanjutan Program

Program Pengabdian Masyarakat ini dirancang untuk dilakukan secara berkelanjutan, Tim PKM akan tetap melakukan pemantauan dan komunikasi dengan Mitra terkait perkembangan pengelolaan yang produktif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kedepannya akan mengevaluasi kembali hasil dari kegiatan PKM sehingga kemitran dapat dilanjutkan dengan kegiatan PKM berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Bank sampah adalah suatu tempat untuk memilih dan mengumpulkan sampah yang memiliki nilai ekonomi dan yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali, serta terdapat kegiatan pelayanan terhadap nasabah bank sampah. Bank Sampah Maju Bersama merupakan Bank Sampah yang ada di Rt.02 Rw.12 Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Bank Sampah Maju Bersama berdiri pada November 2024, walaupun dinilai baru berdiri akan tetapi keberadaan bank sampah ini diharapkan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar. Bank Sampah Maju Bersama telah memiliki 13 nasabah dengan jumlah masyarakat yang ada di RT.02 yaitu 33 KK, dan dikoordinator oleh S.A Sandi Arsas, S.H.,M.H sebagai ketua. Aktivitas mengumpulkan sampah dan menimbang sampah ini dilakukan sebulan sekali yaitu setiap hari minggu pada minggu pertama, dimulai pada jam 08.00 wib sampai dengan jam 18.00.wib. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fisipol UIR setelah melaksanakan observasi menemukan beberapa permasalahan dalam kegiatannya *pertama* yaitu terkait Kesadaran masyarakat masih sedikit untuk mengumpulkan sampah dikarenakan kurangnya pemahaman dalam pemilahan sampah yang produktif, *kedua* Jumlah Nasabah yang masih sedikit dikarenakan masyarakat banyak yang belum mengetahui keberadaan bank sampah.dan ketiga minimnya sarana prasarana ditempat pengumpulan dan penimbangan sampah.



Gambar 1. Observasi Awal Penimbangan Sampah di Bank Sampah Maju Bersama

Pada tahap pertama Setelah Tim sebelumnya melakukan observasi, selanjutnya Tim PKM turun kelapangan kembali untuk melaksanakan pengabdian untuk memberikan solusi untuk permasalahan pertama yakni dengan Mengadakan kegiatan sosialisasi di tingkat RT melalui pertemuan warga, dan memberikan pemahaman ke Masyarakat terkait pentingnya bank sampah dan manfaat yang diterima bagi Masyarakat. Sehingga ini bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga, mengenai pentingnya pengelolaan dan pemilahan sampah produktif sejak dari sumbernya. Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilaksanakan secara rutin melalui forum arisan ibu-ibu di tingkat RT, Pada setiap pertemuan arisan, disisipkan sesi sosialisasi singkat mengenai pengelolaan sampah, yang meliputi penjelasan jenis-jenis sampah organik dan anorganik, contoh sampah yang memiliki nilai ekonomis, serta cara sederhana memilah sampah sejak dari rumah tangga. Pada sabtu 13 Desember 2025 Tim PKM dalam hal ini didampingi oleh perwakilan Ibu-ibu PKK kelurahan air dingin dan Ibu Rt 02 melaksanakan sosialisasi langsung terkait pengelolaan sampah, pemilahan sampah yang bisa di setorkan di bank sampah maju Bersama.



Gambar 2. Sosialisasi pentingnya pengelolaan sampah dan pemilahan sampah di kegiatan Ibu-ibu Arisan RT.02

Selain penyampaian materi secara lisan, kegiatan juga dilengkapi dengan praktik langsung, yakni dengan simulasi pemilahan sampah, penunjukan contoh sampah yang dapat disetorkan ke bank sampah, serta penjelasan alur pengumpulan dan penimbangan sampah. Dan juga diberikan informasi mengenai manfaat nyata bank sampah, baik berupa tambahan pendapatan, lingkungan yang lebih bersih, maupun peningkatan kepedulian bersama terhadap kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan edukasi yang dilakukan secara rutin dan berbasis komunitas dalam forum arisan ibu-ibu RT, diharapkan terjadi perubahan perilaku masyarakat dari kebiasaan membuang sampah tanpa pemilahan menjadi kebiasaan memilah dan mengumpulkan sampah secara teratur. Selain itu, solusi ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program bank sampah, memperkuat rasa memiliki terhadap kegiatan pengelolaan lingkungan, serta mendukung keberlanjutan program bank sampah di lingkungan RT agar dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat ekonomi maupun lingkungan bagi Masyarakat.

Selanjutnya dalam menangani masalah kedua Jumlah Nasabah yang masih sedikit dikarenakan masyarakat banyak yang belum mengetahui keberadaan bank sampah, dan masalah ketiga minimnya sarana prasarana ditempat pengumpulan dan penimbangan sampah Tim PKM sudah menemukan Solusi yakni dengan Membuatkan Plank papan nama Bank Sampah Maju Bersama, sebagai petunjuk lokasi keberadaan bank sampah dan jam operasionalnya dalam menangani masalah kedua, lalu untuk menangani masalah ketiga Tim PKM telah memfasilitasi dengan menyediakan timbangan gantung yang memadai dan sesuai standar kebutuhan pada saat proses penimbangan sampah. Selain itu, tim juga menyediakan buku catatan besar dan ATK yang difungsikan sebagai media pencatatan administratif untuk merekam hasil penimbangan sampah dari setiap nasabah masyarakat secara rinci, akurat, dan berkelanjutan, dengan Penyediaan sarana ini diharapkan dapat mendukung tertib administrasi, meningkatkan transparansi, serta memperlancar proses pengelolaan dan pelaporan kegiatan bank sampah.



Gambar 3. Penyerahan bantuan Plank Papan Nama Bank Sampah Maju Bersama dan Peralatan penunjang seperti timbangan gantung, buku catatan besar, ATK dan kalkulator

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Bank Sampah Maju Bersama RT.02 RW.12 Kelurahan Air Dingin, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah produktif, terbatasnya jumlah nasabah akibat kurangnya informasi mengenai keberadaan bank sampah, serta minimnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengelolaan sampah. Melalui kegiatan observasi, sosialisasi, dan edukasi yang dilakukan secara rutin dan berbasis komunitas, khususnya melalui forum arisan ibu-ibu, terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan dan pemilahan sampah sejak dari rumah tangga. Selain itu, upaya penyediaan papan nama bank sampah sebagai penunjuk lokasi dan jam operasional, serta fasilitasi sarana prasarana berupa timbangan gantung, buku catatan besar, dan alat tulis

kantor, menjadi langkah strategis dalam mendukung tertib administrasi, transparansi, dan kelancaran operasional Bank Sampah Maju Bersama. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif dalam memperkuat peran bank sampah sebagai media pemberdayaan masyarakat, peningkatan kepedulian lingkungan, serta potensi peningkatan manfaat ekonomi bagi warga. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat terus didukung melalui partisipasi aktif masyarakat dan pendampingan lanjutan dari berbagai pihak terkait.

Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada institusi/lembaga mitra yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Dukungan dan keterlibatan mitra sangat berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan program serta pencapaian tujuan kegiatan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Islam Riau dan DPPM pemberi hibah non kompetitif PKM yang telah memberikan dukungan pendanaan, sehingga seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Bantuan dan kepercayaan yang diberikan menjadi motivasi bagi Tim PKM untuk melaksanakan kegiatan pengabdian secara optimal dan bertanggung jawab. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan masyarakat serta peningkatan kualitas pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di masa mendatang.

Referensi

- Cahyono, B. D., & Budi, K. S. (2021). Pelatihan pengelolaan sampah melalui bank sampah di Desa Madyopuro Malang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 401-406.
- Desmayani, N. M. M. R., Libraeni, L. G. B., & Kusuma, A. S. (2024). PKM: Implementasi sistem informasi bank sampah Banjarangkan Asri. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Dewi, N. M. C. K., & Mahadewi, K. J. (2025). Penerapan Pengelolaan Sampah Residu Terhadap Lingkungan di Kelurahan Sanur. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 1763-1770
- Dwicahyani, A. R., Radityaningrum, A. D., Novianarenti, E., & Ningsih, E. (2022). Peningkatan pengelolaan bank sampah melalui program pengabdian kepada masyarakat di bank sampah wilayah Simojawar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Aplikasi Teknologi*, 1(1), 22-29.
- Khoolishoh, N. N., Padua, C., Adelia, P., Faizal, A., Werorilangi, S., Moka, W. J., & Haryanto, T. (2024). Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Masyarakat di Lokasi Program Trash Trap Kabupaten Pinrang. *Bambu Laut: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 35-42.
- Mulyadina, A. (2024). Mengubah sampah menjadi berkah: Pengabdian masyarakat di Desa Bandongan dengan pengelolaan Bank Sampah Barokah. *Jurnal Bina Desa*, 6(3), 441-448.

- Nurmasari, N., Komalasari, E., Mulianto, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). Pelatihan inovasi bank sampah plastik untuk peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di bank sampah puan sari mandiri. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Oktaviani, D., Sakti, I. W., Sari, O. Y., Suhardi, A. R., Astuti, N. C., & Darajat, Z. (2024). Orientasi Upaya Mengurangi Sampah Rumah Tangga Melalui Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Limbah Organik dan Anorganik Dengan Metode Reduce, Reuse, dan Recycle. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 7(3).
- Pravasanti, Y. A., & Ningsih, S. (2020). Bank sampah untuk peningkatan pendapatan ibu rumah tangga. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Sumartan, S., Wahyuddin, N. R., & Suriadi, S. (2023). Penyuluhan Sampah Sebagai Instrumen Pendidikan Lingkungan: Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Aruna Mengabdi*, 1(2), 75-80.
- Suwerda. 2012. Inovasi Bank Sampah Badegan. Bantul, Jogjakarta. Dst
- Wartama, I. N. W., & Nandari, N. P. S. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui bank sampah di desa sidakarya denpasar selatan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44-48.
- Winanda, L. A. R., Marianti, A., & Wahyani, W. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Jurnal ABM Mengabdi*, 7(1), 28-37.